

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional* (potong lintang). Desain Cross sectional digunakan untuk meneliti suatu kejadian pada waktu yang bersamaan (sekali waktu). Sehingga variabel dependen dan variabel independen diteliti secara bersamaan. (notoadmojo 2010) Variabel independen yaitu tingkat pengetahuan dan sikap Staff UMKT dan variabel dependen yakni Upaya pencegahan penyakit Covid-19.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek keseluruhan anggota atau sekelompok orang atau organisasi yang di rumuskan oleh peneliti dengan jelas, populasi yang digunakan adalah seluruh Staff Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) dengan jumlah 69 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel dalam penelitian ini adalah Staff yang ada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) yang berjumlah 68 orang. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu dengan menggunakan *total sampling*. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April 2021 hingga Mei 2021 dan tempat penelitian akan dilakukan di Kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT).

D. Devinisi Operasional

Tabel 3. 1. Devinisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Defisini Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen : pengetahuan	Pengetahuan ialah pemahaman partisipan tentang topic yang di berikan.	Alat yang digunakan adalah koesoner sebanyak 11 pertanyaan 1. Pertanyaan Positif - Iya = 1 - Tidak = 0	- Kategori baik jika ≥ 11 . - Kategori kurang jika < 11	Ordinal

2.	Sikap	Sikap ialah respon atau reaksi seseorang yang masih bersifat tertutup terhadap suatu objek, stimulus, atau topik.	<p>Responden yang diberikan pertanyaan sebanyak 11 pertanyaan</p> <p>1. Pernyataan Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Setuju dengan nilai 4. - Setuju dengan nilai 3. - Tidak Setuju dengan nilai 2. - Sangat tidak setuju dengan nilai 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap Positif jika T hitung > 41 - Sikap Negatif jika T hitung \leq 41 <p>(Notoatmojo 2014)</p>	Ordinal
3.	Variabel Dependen : Pencegahan Covid-19	Pengetahuan dan Sikap pencegahan Staff UMKT Terhadap pencegahan Covid-19	<p>Alat yang digunakan adalah kuesioner dengan skala rating berjumlah 10 pertanyaan</p> <p>1. Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selalu =4 - Sering=3 - Jarang=2 - Tidak pernah=1 	<ul style="list-style-type: none"> - Kategori baik jika \geq 35. - Kategori kurang jika < 35. 	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan peneliti dalam mengambil data di lapangan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner digital dengan menggunakan google form yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk meggambil data dari responden. Pertanyaan yang digunakan yaitu :

- a. Sub A berisi tentang karakteristik dari responden penelitian yang mencakup di dalamnya nama responden, jenis kelamin dan umur.
- b. Sub B berisi sebanyak 12 pertanyaan tentang Pengetahuan Covid-19 untuk mendapatkan jawaban “Benar” atau “Salah” dari responden penelitian.
- c. Sub C berisi sebanyak 12 pertanyaan tentang sikap terhadap pencegahan Covid-19 yang menggunakan skala Likert untuk mendapat jawaban “Sangat tidak setuju”, “Tidak Setuju”, “Setuju” atau “ Sangat Setuju” dari responden Penelitian
- d. Sub D berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang perilaku pencegahan Covid-19 yang menggunakan skala rating untuk mendapat jawaban “Selalu”, “Sering”, “Jarang”, atau “Tidak Pernah” dari responden penelitian.

F. Uji validitas Realibilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah sebagai ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrument yang tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan program spss (*statistical package for the social science*) sebagai berikut :

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap hasil skor (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dan realibilitas dalam penelitian ini dilakukan di tempat yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian peneliti, yaitu di Universitas 17 Agustus (UNTAG) kota samarinda Kalimantan Timur. Dengan Karakteristik yang sama adalah sama-sama pekerja Staff.

c. Hasil Uji Validitas

Tabel 3. 2. Uji Validitas Pengetahuan

No.	Item	r^{hitung}	r^{tabel}
1.	X1.1	0.705	0.361
2.	X1.2	0.945	0.361
3.	X1.3	0.780	0.361
4.	X1.4	0.744	0.361
5.	X1.5	0.383	0.361
6.	X1.6	0.924	0.361
7.	X1.7	0.732	0.361
8.	X1.8	0.782	0.361
9.	X1.9	0.858	0.361
10.	X1.10	0.743	0.361
11.	X1.11	0.853	0.361

Sumber: Data Primer 2021

Dari Tabel 3.2 mendapatkan hasil pada setiap item pertanyaan pengetahuan covid-19 pada staff Universitas 17 Agustus dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Dimana r table memiliki tingkat signifikasi 0.05 pada uji validasi ini sebesar 0.361 (N=28) berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. 3.Uji Validitas Sikap

No.	Item	r^{hitung}	r^{tabel}
1.	X2.1	0.579	0.361
2.	X2.2	0.642	0.361
3.	X2.3	0.801	0.361
4.	X2.4	0.804	0.361
5.	X2.5	0.730	0.361
6.	X2.6	0.802	0.361
7.	X2.7	0.809	0.361
8.	X2.8	0.786	0.361
9.	X2.9	0.786	0.361
10.	X2.10	0.671	0.361
11.	X2.11	0.550	0.361

Sumber: Data Primer 2021

Dari Tabel 3.3 mendapatkan hasil pada setiap item pertanyaan sikap pada staff Universitas M Universitas 17 Agustus dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Dimana r table memiliki tingkat signifikasi 0.05 pada uji validasi ini sebesar 0.361 (N=28) berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid,

Tabel 3. 4. Uji Validitas Pencegahan

No.	Item	r^{hitung}	r^{tabel}
1.	Y.1	0.645	0.361
2.	Y.2	0.884	0.361
3.	Y.3	0.818	0.361
4.	Y.4	0.758	0.361
5.	Y.5	0.822	0.361
6.	Y.6	0.877	0.361
7.	Y.7	0.818	0.361
8.	Y.8	0.777	0.361
9.	Y.9	0.744	0.361
10.	Y.10	0.672	0.361

Sumber: Data Primer 2021

Dari Tabel 3.4 mendapatkan hasil pada setiap item pertanyaan pencegahan covid-19 pada staff Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Dimana r table memiliki tingkat signifikasi 0.05 pada uji validasi ini sebesar 0.361 (N=28) berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu penelitian pada instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karna instrument tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang baik bersifat tendesius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang dapat di percaya adalah instrument yang reliable akan menghasilkan data yang dapat di percaya Arikunto, (2010). Alat ukur yang reliable kana menunjukkan hasil nilai yang relative sama walaupun instrument tersebut digunakan dua kali atau lebih. Instrumen yang mempunyai reliabilitas atau r mendekati nilai suatu reliabilitas yang tinggi.

Tinggi atau rendahnya nilai reliabilitas, secara empiris akan ditunjuk oleh suatu angka yang disebut koefisien realibilitas. Secara teoritas, besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 – 0,001 namun kenyataanya koefisien 1,00 tidak pernah tercapai dalam pengukuran psikologi yang merupakan sumber yang tidak konsisten yang pontensial. Alpa *Cronbach* (α), yaitu merupakan suatu metode perhitungan reliabilitas dikembangkan *Cronbach*. Menurut (Arikunto,2010) untuk menyatakan reliabilitas instrument menggunakan interpretasi terhadap koefisien korealasi yaitu :

- Nilai alfa 1 artinya sangat sempurna (*Perfect*)
- Nilai alfa 0,8 artinya sangan bagus (*Excellent*)

- Nilai alfa 0,6 artinya bagus (*Good*)
- Nilai alfa 0,4 artinya cukup (*Fair*)
- Nilai alfa < 0,4 artinya jelek (*Poor*)

Suatu instrument yang dikatakan reliabel atau bisa dipercaya jika nilai α lebih besar dari nilai r table, maka hasil yang didapat dari uji reliabilitas ialah $\alpha > r$ table dapat dikatakan bahwa instrument yang telah di buat sangat dapat dipercaya atau reliable.

a. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. 5. Uji Reliabilitas Pengetahuan

Cronbach's Alpha = 0.933		
No.	Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1.	X1.1	0.929
2.	X1.2	0.917
3.	X1.3	0.926
4.	X1.4	0.927
5.	X1.5	0.946
6.	X1.6	0.917
7.	X1.7	0.927
8.	X1.8	0.926
9.	X1.9	0.922
10.	X1.10	0.928

11.	X1.11	0.922
-----	-------	-------

Sumber: Data Primer 2021

Pada Tabel 3.5 menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.933 dari 11 pertanyaan. Nilai *Cronbach's Alpha* di setiap item pertanyaan kuesioner adalah > r. table dengan taraf signifikansi 5% = (N=28, 0.933). maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner dinyatakan konsisten (*reliable*).

Tabel 3. 6. Uji Reliabilitas Sikap

Cronbach's Alpha = 0.910		
No.	Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1.	X2.1	0.908
2.	X2.2	0.904
3.	X2.3	0.894
4.	X2.4	0.898
5.	X2.5	0.901
6.	X2.6	0.900
7.	X2.7	0.895
8.	X2.8	0.894
9.	X2.9	0.894
10.	X2.10	0.904
11.	X2.11	0.921

Sumber: Data Primer 2021

Pada Tabel 3.6 menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.910 dari 11 pertanyaan. Nilai *Cronbach's Alpha* di setiap item pertanyaan kuesioner adalah >r. table dengan taraf signifikansi 5% = (N=28, 0.910). maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner dinyatakan konsisten (*reliable*)

Tabel 3. 7. Uji Reliabilitas Pencegahan

Cronbach's Alpha = 0.922		
No.	Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1.	Y.1	0.921
2.	Y.2	0.906
3.	Y.3	0.914
4.	Y.4	0.916
5.	Y.5	0.912
6.	Y.6	0.907
7.	Y.7	0.914
8.	Y.8	0.915
9.	Y.9	0.916
10.	Y.10	0.920

Sumber: Data Primer 2021

Pada Tabel 3.7 menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.922 dari 10 pertanyaan. Nilai *Cronbach's Alpha* di setiap item pertanyaan kuesioner adalah >r. table dengan taraf signifikansi 5% = (N=28, 0.922). maka dapat

disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner dinyatakan konsisten (*reliable*).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer didapatkan dengan memberikan koesioner via online melalui *google form* yang akan di isi oleh sampel yang di ambil dari staff Kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain dan tidak langsung di dapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya, sumber data sekunder digunakan sebagaipendukun informasi yang di peroleh daru sumber data primer yaitu dari bahan literature, buku, penelitian terdahulu pustaka dan lain sebagainya (Sugiyono, 2016:225)

H. Teknik Analisis Data

Teknik dalam analisis data dapat digunakan untuk menjawab rumusahn masalah dalam penelitian, analisis data yang dapat dilakukan dengan teknik pengolahannya, analisis data dapat dilakukan secara deskriptif (Donsu, 2016).

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang melakukan pemeriksaan, pengecekan atau mengkoreksi kembali pada isian koesoner atau formulir apakah koesoner yang belum terisi atau belum terjawab.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan memberikan kode pada atribut variabel untuk mempermudah peneliti dalam melakukan input dan analisa data di computer.

c. Processing

Setelah kuisoner terisi semua dan benar data yang berbentuk kata telah diubah menjadi kode, maka tahap selanjutnya ialah tahap processing dimana pada tahap ini data yang sudah di coding dimasukkan kedalam aplikasi statistik computer yang biasa dikenal dengan sebutan SPSS (*statistical Package for Social Science*).

d. Cleaning data

Cleaning data merupakan pemeriksaan kembali atau memastikan hasil entry pada computer agar terhindar dari ketidkaksesuaian antara data computer dan coding koesoner.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat ini berfungsi untuk meringkas hasil dari pengukuran menjadi informasi yang bermanfaat atau mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian, bentuk ringkasan berupa table, statistic dan grafik

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang menganalisis dua variabel, Analisis jenis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat yang digunakan adalah menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap (variabel bebas) tindakan pencegahan Covid-19 pada staff UMKT (variabel terikat).

Pada penelitian ini ditetapkan rumus dasar *Chi Square* seperti dibawah ini :

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

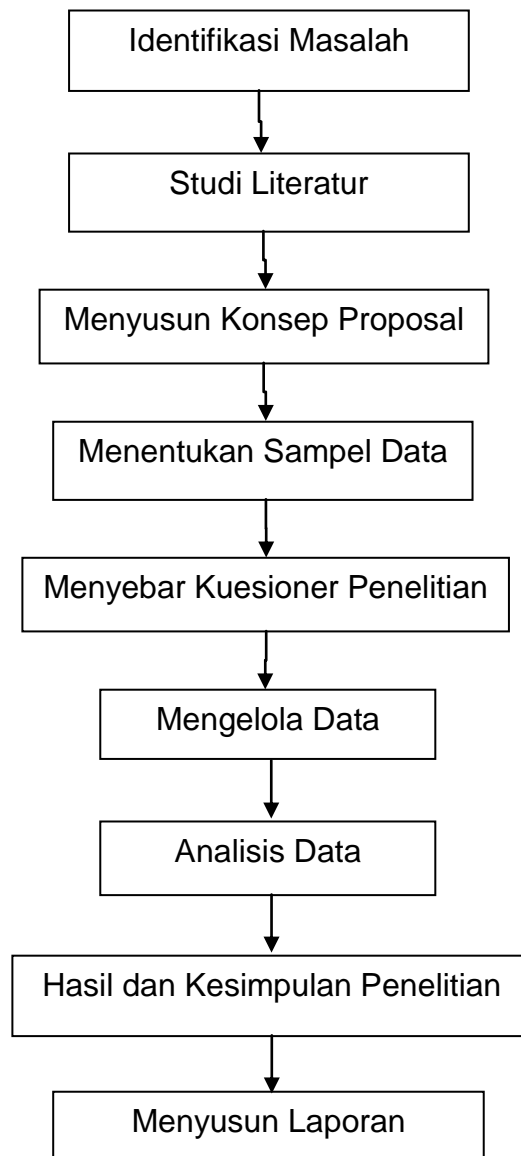
Keterangan :

X^2 = Nilai Kuadrat

F_o = Frekuensi observasi/pengamatan

F_e = Frekuensi ekspetasi/harapan

I. Alur Penelitian



Gambar 3. 1. Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis memiliki beberapa etika dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat berjalan

dengan baik, berikut beberapa etika penelitian yang akan dijelaskan yaitu:

- (1) *Informed Consent* merupakan persetujuan antara seorang atau sekelompok peneliti dengan responden, dimana peneliti meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner yang telah di buat oleh peneliti.
- (2) *Anonymity* (tanpa nama) merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data penelitian.
- (3) *Confidential* (kerahasiaan) dimana data yang telah diperoleh oleh responden hanyalah untuk kepentingan penelitian. Pada etika penelitian ini informasi maupun masalah pada responden dari hasil penelitian akan terjamin kerahasiannya dan terjaga oleh peneliti.